

**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Total Arus Kas Perusahaan
terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi yang Telah *Go Public***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: Harry Jonathan

NIM: 126232019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Total Arus Kas Perusahaan
terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi yang Telah *Go Public***



**DIAJUKAN OLEH:
NAMA: Harry Jonathan
NIM: 126232019**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Total Arus Kas Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi yang Telah *Go Public*

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Disusun Oleh:

Harry Jonathan
126232019

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Herman Ruslim SE., Ak., MM., CA., CPA., BKP., MAPPI(Cert)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan laba bersih dan total arus kas, terhadap harga saham perusahaan teknologi yang telah go public. Kinerja keuangan perusahaan sering kali menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan secara real-time melalui fluktuasi harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2022. Uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi dilakukan untuk memastikan data layak dianalisis. Analisis regresi linier berganda, uji F secara simultan, uji koefisien determinasi, dan uji T secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan total arus kas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor mengenai pentingnya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya laba bersih, dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci : Kinerja Keuangan Perusahaan, Laba Bersih, Arus Kas, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of a company's financial performance, measured by net income and total cash flow, on the stock prices of publicly listed technology companies. Financial performance is often a primary indicator for investors to assess a company's value in real-time through stock price fluctuations. This research uses a quantitative method with secondary data obtained from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2022. Normality, multicollinearity, and autocorrelation tests were conducted to ensure data suitability for analysis. Multiple linear regression analysis, simultaneous F-test, coefficient of determination test, and partial T-test were used to test the hypotheses. The results indicate that partially, net income has a significant effect on stock prices, while total cash flow does not show a significant effect. Simultaneously, both variables do not have a significant impact on stock prices. This study provides insights for investors on the importance of considering a company's financial performance, particularly net income, in making investment decisions.

Keywords: Company Financial Performance, Net Income, Cash Flow, Stock Price

Kata Pengantar

Puji syukur pertama – tama dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini. Karya akhir ini disusun sebagai syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Universitas Tarumanagara. Dalam prosesnya, penulis dibantu oleh banyak orang – orang yang mendukung dan menyemangati dibelakang. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang tua penulis yang memberikan support baik secara doa maupun dorongan ekonomi;
2. Kakak dan Adik penulis yang memberikan dukungan selalu dalam menyemangati penulis;
3. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
4. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
5. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA, selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara;
6. Dr. Herman Ruslim SE., Ak., MM., CA.,CPA., BKP., MAPPI(Cert) selaku Dosen Pembimbing yang membimbing penulis dengan sabar sampai pada karya akhir ini diselesaikan;
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Universitas Tarumanagara yang membantu dalam kelancaran program studi penulis;
8. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungannya;

Penulis berharap agar karya akhir ini memberikan manfaat bagi para pembaca. Tidak lupa penulis meminta maaf jika dalam penulisan karya akhir ini terdapat kesalahan.

Jakarta, 24 Desember 2024

Harry Jonathan

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	1
ABSTRAK.....	2
Kata Pengantar.....	4
Daftar Gambar	6
Pendahuluan	7
Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis	9
Metode Penelitian	13
Hasil Penelitian dan Diskusi	14
Kesimpulan.....	19
Daftar Pustaka.....	21

Daftar Gambar

- Gambar 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Gambar 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
- Gambar 3 Hasil Uji Multikolinearitas
- Gambar 4 Hasil Uji Autokorelasi
- Gambar 5 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda
- Gambar 6 Hasil Uji F (Simultan)
- Gambar 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)
- Gambar 8 Uji T (Parsial)

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Total Arus Kas Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi yang Telah *Go Public*

Harry Jonathan¹; Herman Ruslim²
Universitas Tarumanegara, Jakarta^{1,2}
Email : harry.126232019@stu.untar.ac.id

Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah faktor terbesar yang menjadi fokus perusahaan terutama bagi manajemen, karena ketika perusahaan memiliki *value* yang semakin bagus, maka akan semakin banyak investor maupun kreditur yang tertarik untuk terlibat di dalamnya (Cahyadi & Ruslim, April 2024). Atas buah pemikiran tersebut, sudah seharusnya bagi manajemen perusahaan agar saling memperbaiki nilai perusahaan masing – masing. Adapun sebagai salah satu tolak ukur yang dapat dengan mudah di lihat adalah dengan memperhatikan fluktuasi harga saham pada pasar. Ini merupakan hal yang paling mudah dilakukan, karena berlangsung secara *real – time*. Fluktuasi atau naik turun nya nilai saham dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang mejadi pusat perhatian publik ketika banyak nya jumlah transaksi pada saat yang sama yang membuat fluktuasi harga saham tersebut sangat aktif, maupun perusahaan tersebut sedang tidak menarik sehingga jumlah transaksi atas saham tersebut sedang sepi dan fluktuasi harga saham nya tidak terlalu signifikan.

Ketika fokus yang dibahas adalah mengenai harga saham yang mengindikasikan nilai dari perusahaan tersebut secara *real – time*, maka akan sangat banyak faktor yang berpengaruh atas harga saham yang beredar di publik. Secara umum, ada faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti kondisi ekonomi yang sedang terjadi, bagaimana situasi politik terkini, nilai suku bunga dan tingkat inflasi serta fluktuasi dari nilai kurs adalah beberapa contoh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham. Sementara itu pada sisi internal, seperti adanya perubahan harga produk yang ditawarkan perusahaan, kejadian tak biasa seperti merger dan akusisi, melakukan transaksi dengan perbankan berupa pinjaman untuk pendanaan, pergantian karyawan kunci seperti manajer bahkan tingkat direksi, adanya ekspansi bisnis dan usaha bahkan faktor terkait tenaga kerja juga dapat mempengaruhi nilai dari harga saham tersebut (Yudistira & Adiputra, Agustus 2020).

Dalam laporan keuangan, ada berbagai faktor juga perhitungan dan rasio yang dapat mempengaruhi fluktuasi dari nilai perusahaan maupun harga saham tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa segala informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat berguna untuk di analisa dan kemudian mempengaruhi investor dalam aktivitas jual beli saham. Oleh karena itu banyak nya faktor, perhitungan serta rasio yang dimuat laporan keuangan sangatlah berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian (Indriastuti & Ruslim, 2020) menyatakan bahwa tingkat sukses nya perusahaan dalam memaksimalkan kinerja keuangan untuk menaikkan nilai

perusahaan nya dapat diukur dengan rasio solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas. Sementara itu dalam penelitian selanjutnya dinyatakan bahwa variabel lain yang di muat dalam laporan keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, net profit margin, dan total asset turnover (Noviyanti & Ruslim, 2021). Kemudian di perluas lagi dalam penelitian selanjutnya (Irawan & Ruslim, 2023) bahwa ada variabel kebijakan dividen dan earning per share yang juga turut terlibat dalam mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Banyak nya variabel yang menentukan kondisi nilai perusahaan dan juga mempengaruhi fluktuasi harga saham tersebut membuat peneliti menyempitkan arah penelitian ini agar lebih mudah di pahami oleh pembaca awam yang ingin belajar terkait saham dan juga apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi nya.

Dalam laporan keuangan, tentu hal yang paling mudah di temukan adalah informasi terkait laporan terkait neraca keuangan, laba rugi, struktur modal dan laporan arus kas. Sehingga menurut peneliti bahwa komponen yang lebih berpengaruh terhadap aktif nya fluktuasi harga saham adalah yang dimuat dalam *statement* tersebut. Laba atau rugi perusahaan yang dimuat dalam laporan laba rugi memiliki ciri identitas yang kuat kemampuan nya dalam menentukan harga saham, aktifitas pasar cenderung dipicu oleh laporan laba rugi sebuah perusahaan. Reaksi yang muncul berupa fluktuasi harga saham yang ditunjukkan tepat setelah informasi laba maupun rugi perusahaan di sajikan dalam laporan keuangan adalah jelas menunjukkan bahwa laba atau rugi bersih perusahaan dapat mempengaruhi harga saham (Asrianti & Rahim, 2015). Sementara itu arus kas merupakan laporan yang menginformasikan jumlah aliran kas masuk dan keluar dalam tahun berjalan. Aktivitas arus kas ini dapat menjadi indikasi keberhasilan operasional perusahaan maupun pendanaan dan investasi yang memberikan informasi kepada investor dan calon investor tentang gambaran bisnis perusahaan tersebut. Atas pertimbangan matang lewat analisa laporan arus kas, investor dan calon investor dapat menjadikan ini pertimbangan dalam keputusan nya terlibat berinvestasi pada perusahaan tersebut (Maulana, 2024).

Pada penelitian kali ini, fokus yang akan di teliti sebagai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai indikasi nilai perusahaan secara *real – time* adalah kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laba atau rugi bersih perusahaan dan laporan arus kas perusahaan.

Rumusan Masalah

Atas buah pemikiran yang menjadi latar belakang penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah laba bersih sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham?
2. Apakah laporan arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Harga Saham

Saham secara mudahnya adalah pintu masuk kepada penilaian atas sebuah perusahaan. Bagi investor, penilaian saham adalah sebuah perlakuan utama yang menentukan seberapa bagus nilai perusahaan tersebut. Ini dikarenakan saham dapat mencerminkan kondisi dari perusahaan itu secara tidak langsung. Penilaian yang dilakukan secara rinci dan tepat akan mengurangi peluang terjadinya kegagalan dan dapat memperkuat kemungkinan investor untuk mendapatkan keuntungan (Badruzaman, 2017). Lebih lanjut dikatakan bahwa nilai saham juga merupakan sebuah tolak ukur saat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dikarenakan pasar dapat menunjukkan keberhasilannya saat saham tersebut mampu bersaing untuk di perjual belikan pada pasar modal. Saat harga saham naik, maka dapat mencerminkan bahwa pada saat yang bersamaan nilai kepercayaan yang ditunjukkan oleh investor meningkat seiring anggapan bahwa perusahaan mampu menjalankan bisnisnya dengan baik (Sitorus & Syuhadah, 2023). Ini menunjukkan bahwa nilai dari saham adalah aspek penting yang dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut secara *real-time*.

Dalam menentukan harga saham, ada banyak aspek yang dapat diperhitungkan. Tidak serta merta ketika perusahaan tersebut mengalami untung pada laporan keuangan secara berturut – turut maka harga saham yang dihasilkan juga naik di setiap tahun nya. Ada banyak aspek dan rasio yang harus diperhitungkan dalam menentukan harga saham, karena ini menentukan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut di pasar modal nantinya. Dalam penelitiannya, (Deitiana, 2011) menyampaikan bahwa ketika memperkirakan nilai dari harga saham, hal yang paling utama dan penting untuk menentukan keberhasilan adalah penentuan harga penawaran. Banyak perusahaan tidak memedulikan dan memasang batas harga yang terlalu rendah dan bahkan tinggi saat melakukan penawaran harga saham tersebut. Ini mengindikasikan bahwa untuk menentukan keberhasilan dari saham tersebut, penentuan harga penawaran adalah kunci sukses nya. Oleh karena itu perusahaan harus terlebih dahulu tahu seberapa nilai tepat dari saham tersebut .

Harga saham adalah sejumlah uang yang dapat ditukarkan untuk mendapatkan kepemilikan dari sebuah perusahaan (Octaviani & Komalasarai, Januari 2017). Kemudian pada penelitian lainnya disampaikan bahwa dengan melakukan penawaran saham, ini merupakan cara yang paling terjamin dan instant untuk memperoleh dana untuk aktifitas operasional perusahaan (Efriyenty, 2020). Sementara bagi sesama investor, harga saham merupakan sebuah nilai tukar dari kepemilikan investor untuk di pindah tangankan ke investor lainnya (Umar & Savitri, 2020). Dan untuk menentukan nilai saham yang tepat dengan memperbandingkan dengan kondisi perusahaan secara *real-time*, investor terlebih dahulu akan melakukan analisis baik secara fundamental maupun teknikal. Analisa ini sangat diperlukan karena dapat menentukan nilai terbaik dari sebuah saham. Adapaun melakukan analisa ini sangat berkaitan dengan indikator laporan keuangan dan juga memperhitungkan kondisi ekonomi pada tahun berjalan.

Laba Bersih

Kinerja perusahaan dapat menjadi sebuah ukuran standar bagi manajemen dalam mengukur pengendalian atas bisnis yang dijalankan perusahaan. Apakah perlakuan kontrol atas segala sumber daya yang dimiliki sudah dilakukan secara baik sehingga menghasilkan rasio keuntungan yang diinginkan atau justru perusahaan tidak berhasil dalam mencapai target yang ditetapkan, Kinerja keuangan dapat menjadi tolak ukur dan acuan dalam penentuannya (Jonathan & Sinaga, 2022). Ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan kunci dari kehidupan perusahaan ini sendiri. Ketika berbicara kinerja perusahaan, maka fokus yang harus ditetapkan adalah segala perhitungan dan rasio yang berkaitan dengan laporan keuangan. Ini dapat mencerminkan perhitungan yang benar yang menjadi acuan untuk menentukan seberapa baik perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan pentingnya perhitungan yang disajikan dalam laporan keuangan yang mencerminkan capaian kinerja perusahaan tersebut atas pengendalian yang dilakukan terhadap sumber daya yang dimiliki perusahaan (Sipayung, 2014). Lebih lanjut dikuatkan pada penelitian selanjutnya bahwa kinerja keuangan juga menjadi standar acuan untuk memperhitungkan tingkat keberhasilan strategi manajemen baik dalam perencanaan maupun dalam realisasi yang dilakukan dalam rangka menghasilkan keuntungan terbesar (Asiah, 2014). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah cara yang tepat untuk melihat bagaimana perusahaan tersebut mampu dalam memaksimalkan usahanya untuk mencapai target laba yang ditentukan.

Ketika membahas topik kinerja perusahaan, sangat banyak rasio yang dapat diperhitungkan di dalamnya. Ini dikarenakan bahwa dalam menentukan nilai dari sebuah perusahaan, sangat banyak cara yang dapat dilakukan mengingat bahwa sangat banyak indikator dari laporan keuangan itu sendiri yang dapat mencerminkan seberapa *value* dari perusahaan tersebut. Pada penelitian kali ini, mengingat fokus yang akan diteliti adalah faktor yang mempengaruhi harga saham, maka secara rinci variabel yang akan digunakan untuk memperhitungkan kinerja perusahaan adalah laba bersih atau *net income* dari perusahaan pada tahun berjalan. Ini dapat dilihat pada laporan keuangan yang disajikan dan sudah di audit.

Laba adalah tujuan dari semua perusahaan pada segala jenis usaha. Dalam prosesnya, menghasilkan laba tentu saja memiliki banyak kendala dan ancamannya tersendiri pada masing-masing lini usaha. Tetapi hal yang disepakati adalah bahwa ketika perusahaan dapat menaikan labanya, maka investor dan calon investor akan percaya bahwa perusahaan tersebut sedang pada jalan yang benar dalam menjalankan usahanya. Menurut (Mutia, 2012) Laba adalah indikator utama dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa laba adalah revenue yang di realisasikan setelah dikurangi dengan biaya-biaya atas berjalannya transaksi sepanjang periode tertentu (Asrianti & Rahim, Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, 2015). Atas buah pemikiran tersebut yang mengindikasikan bahwa laba adalah indikator utama dalam pengukuran kinerja perusahaan,

maka peneliti ingin meneliti pengaruh yang dihasilkan oleh kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini adalah laba bersih, terhadap fluktuasi harga saham.

Arus Kas

Arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan bersamaan dengan laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas secara rinci melaporkan alur masuk dan keluar kas yang digunakan pada satu periode berjalan. Laporan ini menginformasikan dengan jelas atas pembagian masing-masing pengeluaran uang baik secara operasional, pendanaan maupun investasi yang kemudian dapat di analisa oleh pengguna laporan keuangan dalam hal ini adalah investor dan calon investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam pemakaian kas perusahaan (Fitri, Aisjah, & Djazuli, 2016).

Arus kas sebuah perusahaan terbagi menjadi tiga bagian, operasional, investasi dan pendanaan. Perusahaan harus mampu melakukan pelaporan yang benar terkait penggunaan kas perusahaan atas masing-masing bagian yang kemudian dilaporkan dengan rinci. Ini berguna untuk dapat dianalisa seberapa baik perusahaan menggunakan kas perusahaan baik itu yang bersifat operasional maupun investasi dan pendanaan. Dalam penelitiannya, (Muchiran & Thaib, 2020) menyatakan perbedaan arus kas pada masing-masing aktivitas. Aktivitas operasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan bisnis utama perusahaan baik secara pendapatan maupun pengeluaran atas operasional tersebut. Aktivitas investasi sendiri adalah arus kas yang diperoleh berdasarkan perlakuan usaha yang jarang terjadi dan diluar usaha utama, misalnya pelepasan aset tetap, aktivitas peminjaman uang dan pembayaran bunga pinjaman, dan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan operasional perusahaan. Sementara aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang berkaitan dengan ekuitas seperti pembayaran dividen, penerimaan modal, penerbitan saham maupun penarikan obligasi.

Arus kas juga menarik untuk di analisa sebagai acuan harga saham. Pemikiran ini dihasilkan atas logika sederhana yang disampaikan sebelumnya bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi secara rinci terkait penggunaan kas perusahaan pada masing-masing pot baik secara operasional, investasi dan pendanaan. Sehingga investor dan calon investor yang secara aktif menggerakkan fluktuasi harga saham, harus melakukan analisa terkait bagaimana arus kas dari masing-masing perusahaan tersebut. Lebih lanjut dalam penelitian (Daniati & Suhairi, 2006) dinyatakan bahwa investor dan kreditor berdasarkan analisa yang pasti, harus dengan yakin mempertimbangkan karakteristik keuangan perusahaan yang kemudian dijadikan pengambilan keputusan terkait keterlibatan investasi atas perusahaan tersebut. Oleh karena itu arus kas memiliki peranan penting dalam penentuan harga saham tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini akan meneliti terkait pengaruh yang akan diberikan dari variabel x dalam penelitian ini yaitu laba bersih sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan, dan total arus kas terhadap variabel y dalam penelitian ini yaitu harga saham. Oleh karena itu penjabaran hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Laba bersih sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan dan total arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Atas penjabaran sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemikiran umum yang diakui adalah ketika kinerja perusahaan semakin baik maka harga saham tersebut juga akan semakin baik karena ramainya investor yang percaya bahwa perusahaan mampu mempertahankan usahanya. Tetapi pada faktanya, faktor lain yang juga berpengaruh seperti permainan harga dan aktivitas bandar saham yang sulit untuk diprediksi membuat pemikiran ini tidak serta merta dapat menjadi acuan yang sesungguhnya. Ini dapat dibuktikan dengan tetap ramainya transaksi jual beli saham atas perusahaan yang sedang rugi. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa ada pengaruh positif signifikan yang dihasilkan oleh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (Fitri, Aisjah, & Djazuli, 2016). Oleh karena itu penelitian kali ini akan membuktikan apakah jika sektor perusahaannya berbeda pengaruh yang dihasilkan tetap signifikan atau justru sebaliknya.

H2 : Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham

Pada penelitian (Mutia, 2012), menyatakan bahwa arus kas sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai indikatornya. Bahkan lebih lanjut dinyatakan dalam penelitian tersebut bahwa arus kas hanya memberikan dukungan yang lemah bagi investor untuk penyajian informasi yang dapat dianalisa menjadi dukungan dalam pengambilan keputusan atas harga saham. Sementara pada penelitian lain dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan yang dihasilkan oleh arus kas terhadap harga saham (Fitri, Aisjah, & Djazuli, 2016). Ini mengindikasikan adanya dua penelitian yang sama namun dengan hasil yang berbeda sehingga ini menarik untuk diteliti kembali. Penelitian ini sendiri memiliki pemikiran bahwa arus kas memiliki peranan kuat dalam fluktuasi harga saham karena investor dan calon investor akan melakukan analisa terkait penggunaan kas terlebih dahulu sebelum aktif terlibat dalam investasi pada perusahaan.

H3 : Arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data sekunder yang menggunakan laporan keuangan perusahaan yang dapat di akses lewat bursa efek Indonesia dan bebas diakses secara umum. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kauntitatif yang berarti fokus dalam penelitian ini adalah data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan menggunakan data data yang sudah pasti karena dimuat dalam laporan keuangan (Jonathan & Sinaga, 2022). Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji normalitas data terlebih dahulu lewat uji kolmogorov-smirnov, kemudian melakukan uji multikolinearitas dan uji autokorelasi menggunakan table durbin watson untuk membuktikan bahwa data yang diteliti telah aman dan tepat untuk di teliti. Kemudian penelitian akan melanjutnya dengan melakukan analisis regresi linier berganda kemudian uji F secara simultan, uji koefisien determinasi dan uji T secara parsial untuk menentukan hasil penelitian terkait hipotesis yang disajikan.

Sebagai populasi dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan uji sampling data dengan syarat sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan bergerak di sektor teknologi
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan Rupiah sebagai mata uangnya.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini pada masing – masing variabel adalah antara lain:

1. Harga saham

Harga saham yang menjadi variabel y dalam penelitian ini sebagai indikator dari nilai perusahaan yang bersifat *real-time*, dapat dilihat pada bursa efek Indonesia dengan melakukan filter pada tanggal yang di inginkan. Lebih lanjut penelitian kali ini akan menggunakan harga saham dengan harga penutupan pada akhir tahun 2023.

2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan yang menjadi x1 dalam penelitian ini akan menggunakan laba bersih sebagai indikator nya. Adapun secara rumus Laba bersih adalah pendapatan di kurangi segala biaya yang terjadi kemudian dikurangi beban pajak. Namun ketika melihat informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi, kita dapat dengan mudah menemukan laba bersih perusahaan yang menjadi variabel x1 dalam penelitian kali ini.

3. Total arus kas

Arus kas yang menjadi variabel x2 dalam penelitian ini adalah arus kas secara total dari gabungan 3 bagian aktifitas pada laporan arus kas. Total arus kas juga dapat ditemukan dalam laporan keuangan pada bagian laporan arus kas.

Hasil Penelitian dan Diskusi

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	- 40.408.492.000.000	6.019.825.801.000	- 915.983.779.301	6.103.118.495.240
X2	60	- 6.156.624.207.769	15.588.479.000.000	244.267.899.565	2.333.624.596.927
Y	60	9	43.000	2.488	7.649
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Output SPSS 25

Tabel statistik deskriptif memberikan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 laporan keuangan. Populasi ini di dapat berdasarkan uji sampling data sebelumnya yang menghasilkan 30 perusahaan dengan 2 tahun laporan keuangan.
2. Variabel X1 dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan laba bersih menjadi indikator nya, memiliki nilai rata rata -915.983.779.301 yang memberikan kesimpulan bahwa rata rata perusahaan teknologi dalam rentang waktu 2021-2022 mengalami rugi senilai tersebut. Kemudian kerugian yang diterima perusahaan paling besar adalah senilai 40.408.492.000.000 sementara laba bersih terbanyak adalah senilai 6.019.825.801.000.
3. Variabel X2 dalam penelitian ini adalah total arus kas, memiliki nilai rata rata 244.267.899.565 yang memberikan pengertian bahwa rata rata arus kas perusahaan teknologi dalam rentang waktu 2021 – 2022 adalah senilai tersebut. Kemudian arus kas negatif perusahaan terbesar adalah senilai 6.156.624.207.769 sementara total arus kas positif perusahaan yang paling besar adalah senilai 15.588.479.000.000.
4. Harga saham yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini cukup fluktuatif. Rata rata harga saham perusahaan tersebut adalah senilai 2.488 sementara itu harga saham terendah adalah 9 dan harga tertinggi nya adalah 43.000.

Uji Kolmogorov-Smirnov

			Unstandardized Residual
N			60
Normal	Mean		0,0000000
Paramet	Std. Deviation		7631,12845375
Most	Absolute		0,368
Extreme	Positive		0,363
Differenc	Negative		-0,368
Test Statistic			0,368
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,000
Monte	Sig.		0,000
Carlo	99%	Lower Bound	0,000
Sig. (2-	Confiden	Upper Bound	0,080
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : Output SPSS 25

Pada uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov sebagai pengujian nya. Adapun syaratnya adalah data yang diteliti harus memiliki nilai lebih dari 0,050 pada tabel hasil pengujian. Berdasarkan tabel uji kolmogorov-smirnov tersebut dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini adalah 0,080 yang memberikan kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini sudah dapat di uji.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.947	1.056
	X2	.947	1.056

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Pada pengujian asumsi klasik data berikutnya penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas untuk menentukan apakah data yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilanjutkan atau terjadi multikolinearitas data. Syarat dalam pengujian ini adalah nilai dari Collinearity Tolerance harus diatas dari 0,10 sementara nilai Statistic VIF harus dibawah 10.

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dilanjutkan karena data dalam penelitian ini sudah memenuhi persyaratan tersebut.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.068 ^a	0,005	-0,030	7763,854	1,764

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Sebagai pengujian selanjutnya untuk kelayakan data, peneliti menggunakan uji auto korelasi memakai tabel Durbin-Watson dalam penelitian ini. Sebagai persyaratan dalam pengujian ini adalah nilai dari Durbin-Watson harus lebih besar dari nilai dU pada tabel Durbin-Watson kemudian nilai tersebut harus lebih kecil dari 4-dL pada tabel Durbin-Watson. Sebagai informasi, berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan menggunakan k2 dan n60 nilai dL = 1,5144 dan dU = 1,6518. Berdasarkan tabel hasil pengujian Durbin-Watson dalam penelitian ini didapatkan informasi bahwa $1,764 > 1,6518$ dan $1,764 < 4 - 1,5144$. Maka berdasarkan hasil tersebut data dalam penelitian ini memenuhi persyaratan dan penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2574.705	1016.335		2.533	.014
	X1	7.095E-11	.000	.057	.417	.678
	X2	-8.944E-11	.000	-.027	-.201	.841

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Pada analisa regresi linier berganda, didapat rumus dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 2574,705 + 7,095 X1 - 8,944 X2 + e$$

Sehingga berdasarkan rumus tersebut informasi yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Jika perusahaan memiliki nilai X1 (laba bersih) dan X2 (total arus kas) adalah 0, maka nilai dari Y (harga saham) adalah 2574,705.
2. X1 dalam penelitian ini yang merupakan laba bersih memberikan pengaruh positif senilai 7,095 terhadap harga saham.
3. X2 dalam penelitian ini yang merupakan total arus kas memberikan pengaruh negatif senilai 8,944 terhadap harga saham.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16091733.749	2	8045866.875	.133	.875 ^b
	Residual	3435813167.2	57	60277423.986		
	Total	3451904900.9	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output SPSS 25

Sebagai pengujian pengaruh yang diberikan variabel x dalam penelitian ini terhadap variabel y secara simultan, penelitian ini menggunakan uji F dalam pengujian nya. Persyaratannya adalah dengan nilai signifikan yang dihasilkan harus dibawah 5% untuk memberikan informasi bahwa adanya pengaruh signifikan yang diberikan. Berdasarkan tabel uji F dalam penelitian ini, didapat nilai sebesar 0,875 atau lebih besar dari 5% sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan atas variabel x dalam penelitian ini terhadap variabel y. oleh karena itu **H1 dalam penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara laba bersih dan total arus kas secara simultan terhadap harga saham ditolak.**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.068 ^a	.005	-.030	7763.854	1.164

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Sebagai pengujian selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi untuk menentukan seberapa kuat pengaruh yang dihasilkan antara variabel x terhadap variabel y dalam penelitian ini. Pada tabel hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, di dapat bahwa nilai yang diberikan adalah 0,068 atau sebesar 6,8%. Ini memberikan kesimpulan bahwa pengaruh yang diberikan variabel x dalam penelitian ini adalah sangat rendah terhadap harga saham sebagai variabel y dalam penelitian ini. Ini mendukung hasil pengujian F dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang diberikan secara simultan antara variabel x terhadap variabel y dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2574.705	1016.335		2.533	.014
	X1	7.095E-11	.000	.057	.417	.678
	X2	-8.944E-11	.000	-.027	-.201	.841

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Sebagai pengujian pengaruh antara masing masing variabel dalam penelitian ini menggunakan uji T untuk menentukan pengaruh secara parsial. Syarat dalam penelitian ini adalah dengan memperhatikan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan harus dibawah 5% agar pengaruh yang dihasilkan adalah signifikan. Sehingga berdasarkan tabel uji t dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih yang menjadi variabel X1 dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,014 atau 1,4%. Ini menunjukkan bahwa Laba bersih memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Oleh karena itu **H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.**
2. Total arus kas yang menjadi variabel X2 dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,678 atau lebih besar dari 5% yang memberikan kesimpulan bahwa total arus kas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa **H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.**

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, kesimpulan dari semua pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel x dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan laba bersih sebagai indikator nya dan total arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham.
2. Secara parsial, laba bersih yang menjadi indikator kinerja keuangan perusahaan atau variabel X1 dalam penelitian ini memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham yang menjadi variabel y dalam penelitian ini.
3. Total arus kas yang menjadi variabel X2 tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini.
4. Jika melihat uji statistik deskriptif dari penelitian ini, ditemukan bahwa total arus kas perusahaan memiliki range yang sangat luas dari nilai minimum dan nilai maksimum nya. Ini memberikan informasi bahwa arus kas tidak bisa mencerminkan kondisi sebuah perusahaan dalam analisa penentuan harga saham. Ini dapat dibuktikan ketika melakukan pengujian dalam penelitian ini yang menghasilkan bahwa pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Sementara itu laba bersih perusahaan dapat menjadi acuan dalam penentuan harga saham mengingat bahwa hasil dalam penelitian ini menginformasikan bahwa pengaruhnya sangat kuat antara laba bersih terhadap harga saham.

Keterbatasan

1. Data dalam penelitian kali ini hanya pada rentang waktu 2021-2022.
2. Penggunaan sektor perusahaan teknologi yang relatif baru di lirik di pasar modal Indonesia.

Saran

Berdasarkan penelitian kali ini, peneliti mengakui bahwa hasil yang didapatkan belum cukup untuk dapat menentukan faktor faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dari sebuah perusahaan. Ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini seperti yang sudah di jabarkan sebelumnya. Sehingga peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya agar :

1. Penelitian di masa depan menggunakan rentang waktu yang lebih luas dalam penelitiannya agar dapat mencerminkan pengaruh terhadap fluktuasi harga saham yang lebih kuat lagi.
2. Penelitian di masa depan di sarankan untuk menggunakan sektor perusahaan yang lebih dari satu atau bercampur agar tidak berfokus pada satu sektor saja, dalam hal ini penelitian kali hanya berfokus pada sektor teknologi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel x selain total arus kas agar dapat menemukan apa yang lebih memberikan pengaruh terhadap harga saham sebuah perusahaan.

Daftar Pustaka

- Asiah, N. U. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.
- Asrianti, & Rahim, S. (2015). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual* , 22-38.
- Asrianti, & Rahim, S. (2015). Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual* , 22-38.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Sensus Pada Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi* , 101-110.
- Cahyadi, J. K., & Ruslim, H. (April 2024). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* , 381-390.
- Clinton, L., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit dan Financial Distress terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* .
- Daniati, N., & Suhairi. (2006). Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* .
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , 57-66.
- Dewi, Y. S. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* , 109-122.
- Efriyenty, D. (2020). Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap Harga Saham di Industri Dasar dan Kimia. *Going Conern: Jurnal Riset Akuntansi* , 570-576.
- Fitri, R., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen* , 169-175.
- Hadori, B., & Sudiby, B. (April 2014). ANALISIS PENGARUH KUALITAS FINANSIAL PERUSAHAAN, KUALITAS AUDITOR DAN KUALITAS PEREKONOMIAN TERHADAP OPINI AUDIT (GOING CONCERN). *Juenal Economia* , 48-64.

- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* , 855-862.
- Irawan, J., & Ruslim, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* , 333-342.
- Jonathan, H., & Sinaga, J. T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan CSR Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* , 1136-1157.
- Maulana, I. (2024). Pengaruh perubahan arus kas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* , 225-232.
- Muchiran, M., & Thaib, M. A. (2020). Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *AJAR* , 21-47.
- Mutia, E. (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi* , 12-22.
- Mutia, E. (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi* , 12-22.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* , 34-41.
- Nurrohman, M. H. (2013). *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit dan Hasil Laba terhadap Return Saham Satu Tahun ke Depan*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (Januari 2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi* , 77-89.
- Parasetya, M. T. (2011). *PENGARUH PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (GCO), PROFITABILITAS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sipayung, E. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. 1-18.
- Siregar, H., & Nurmala, P. (Agustus 2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *JRKA* , 78-90.

- Sitorus, R. R., & Syuhadah, N. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Financial Stability Terhadap Kinerja Harga Saham: Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* , 1170-1179.
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Inspirasi Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial* .
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Inspirasi Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* , 294-303.
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Inspirasi Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* , 294-303.
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial* , 294-303.
- Sugiono, J. (2020). PENGARUH MANAJEMEN LABA, TAX AVOIDANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial* , 294-304.
- Supriadi, Y., & Arifin, M. (Maret 2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Financial Performance* , 53 - 68.
- Umar, A. U., & Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* , 92-98.
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. (Agustus 2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* .